

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat orang dewasa di Surabaya terhadap penyedap rasa alami non-MSG menunjukkan tren positif. Sebagian besar responden yang mendukung penggunaan penyedap rasa alami dan memahami dampak negatif dari konsumsi MSG berlebihan sehingga lebih memilih alternatif pemakaian penyedap rasa non MSG yang lebih sehat. Secara kualitas dan ekonomis masih ada tantangan yang harus diatasi, terutama terkait dengan preferensi rasa yang telah terbentuk dan keterjangkauan harga produk penyedap rasa non MSG yang relatif lebih mahal.

Banyak konsumen yang tetap menggunakan MSG karena efektivitasnya dalam meningkatkan cita rasa, ketersediaan yang meluas, dan kurangnya informasi yang jelas tentang efek sampingnya. Secara keseluruhan, meskipun ada hambatan, kesadaran dan minat terhadap penyedap rasa alami di kalangan orang dewasa di Surabaya menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan pola makan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar fokus diarahkan pada dua aspek utama: edukasi konsumen akan penyedap rasa non-MSG dan peningkatan kualitas penyedap rasa alami dari segi harga dan rasa. Penelitian ini dapat mencakup program edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat kesehatan dari penyedap rasa alami non-MSG serta potensi risiko kesehatan yang terkait dengan konsumsi MSG berlebihan. Selain itu, penelitian ini juga perlu bekerja sama dengan produsen makanan untuk mengembangkan penyedap rasa alami yang lebih terjangkau dan memiliki rasa yang sebanding atau bahkan lebih baik dibandingkan MSG.